

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEBIASAAN CARA MENGUNYAH TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I
KELAS VII SMP SWASTA MULIA PRATAMA
KECAMATAN MEDAN TUNTINGAN**



**SISKA YULIANA
P07525017092**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEBIASAAN CARA MENGUNYAH TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I
KELAS VII SMP SWASTA MULIA PRATAMA
KECAMATAN MEDAN TUNTINGAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Studi Diploma III



**SISKA YULIANA
P07525017092**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN KEBIASAAN CARA MENGUNYAH TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS VII
SMP SWASTA MULIA PRATAMA KECAMATAN MEDAN
TUNTUNGAN**

**NAMA : SISKI YULIANA
NIM : P07525017092**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, April 2020

Menyetujui
Pembimbing

**drg. Nelly K. Manurung, M. Kes
NIP. 197005232000032001**

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN KEBIASAAN CARA MENGUNYAH TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS VII
SMP SWASTA MULIA PRATAMA KECAMATAN MEDAN
TUNTUNGAN**

**NAMA : SISKA YULIANA
NIM : P07525017092**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2020

Penguji I

Penguji II

Rosdiana T. S, S.Pd, SKM, M.Kes
NIP. 197402191993122002

Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM
NIP. 197207221998032003

Ketua Penguji

**drg. Nelly K. Manurung, M.Kes
NIP. 197005232000032001**

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**drg. Etty Sofia Ramadhan, M. Kes
NIP. 196911181993122001**

PERNYATAAN

GAMBARAN KEBISAAN CARA MENGUNYAH TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWAI KELAS VII SMP MULIA PRATAMA KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, April 2020

Siska Yuliana
P07525017092

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC, April 2020**

Siska Yuliana

**Description Of Habits How To Change To Dental Clean And Mouth In Class
Vii Students Private Vocational School, Mulia Pratama Private Vocational
School Subdistrict Of Medan Profit**

ABSTRACT

Chewing is the process of biting and crushing food between the upper and lower teeth. The habit of chewing food on one side alone can cause problems or abnormalities in the jaw joint due to the imbalance of the chewing load. To find out how to chew food on oral hygiene, a descriptive study was conducted using a survey method.

This study aims to determine the description of the habit of chewing food on dental and oral hygiene in class VII SMP Private Mulia Pratama with a total sample of 30 people.

From the research results, it is known that the students who chewed on two sides were 14 people (46.66%) and 16 people (53.33%) on one side. OHI-S criteria with two-sided chewing habits are good 4 people (13.33%), moderate 9 people (30%), bad 1 person (3.33%). Whereas OHI-S with the habit of chewing on one side was moderate 7 people (23.33%), bad 11 people (36.66%) and none of them had good criteria.

The conclusion obtained from this study is that the majority of students of SMP Private Mulia Pratama have the habit of chewing one side, with moderate OHI-S criteria. It is hoped that students will be able to practice two-sided chewing habits to prevent dental and oral problems and should be able to maintain oral hygiene in order to obtain optimal oral and dental health.

Keywords: Chewing Habits, Dental Hygiene

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, April 2020**

Siska Yuliana

Gambaran Kebiasaan Cara Mengunyah Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/Kelas VII SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan

ABSTRAK

Mengunyah ialah proses menggigit dan menghancurkan makanan diantara gigi atas dan gigi bawah. Kebiasaan mengunyah makanan hanya satu sisi saja dapat mengakibatkan timbulnya masalah atau kelainan pada sendi rahang karena ketidakseimbangan beban pengunyahan. Untuk mengetahui cara mengunyah makanan terhadap kebersihan gigi dan mulut maka dilakukann penelitian dalam bentuk deskriptif dengan metode survey.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebiasaan mengunyah makanan terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VII SMP Swasta Mulia Pratama dengan jumlah sampel 30 orang.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa siswa/i yang mengunyah pada dua sisi sebanyak 14 orang (46,66%) dan satu sisi 16 orang (53,33%). Kriteria OHI-S dengan kebiasaan mengunyah dua sisi adalah baik 4 orang (13,33%), sedang 9 orang (30%), buruk 1 orang (3,33%). Sedangkan OHI-S dengan kebiasaan mengunyah satu sisi adalah sedang 7 orang (23,33%), buruk 11 orang (36,66%) dan tidak ada yang berkriteria baik.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah mayoritas siswa/i SMP Swasta Mulia Pratama memiliki kebiasaan mengunyah satu sisi, dengan kriteria OHI-S sedang. Diharapkan kepada siswa/i agar dapat melakukan kebiasaan mengunyah dua sisi untuk mencegah timbulnya masalah gigi dan mulut dan hendaknya dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut untuk memperoleh kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

Kata Kunci : Kebiasaan Mengunyah, Kebersihan Gigi

KATA PENGANAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“GAMBARAN KEBIASAAN CARA MENGUNYAH TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/IKELASVII SMP SWASTA MULIA PRATAMA KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN”**

Dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu drg. Nelly K. Manurung, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
3. Ibu Rosdiana T. Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan RI Medan yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Drs. Rasman Ginting, selaku Kepala Sekolah SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan, atas izin yang diberikan dalam melakukan penelitian.
7. Kedua Orang tua saya ayah Efendi, dan Ibunda Hj. Aida, papi Morten yang telah memberi dukungan nasehat dan dukungan materi dan moral, kakak saya Asri Astuti, Adik saya Muhammad Ridho, dan Mukmin Andika

yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya Tulis Ilmiah.

8. Sahabat saya Atika Fatin Nabila, Rizky Amalia, Beiby Syahputri Harahap, Antika Nabila Tobing, Desi Safitri, Dian Nathasia Simanjuntak, Paska Wira Tigape Sitohang, Bintang Kartika Hutabarat, dan Lasronita Manurung yang senantiasa membantu mengerjakan segala tugas selama perkuliahan dengan baik dan sempurna. Serta untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan terkhususnya stambuk 2017 yang telah bersama-sama selama tiga (3) Tahun menempuh Pendidikan, memberikan dukungan, masukan, dan pertemanan yang luarbiasa sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan baik.

Penulis mengharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan dan bahasa, maka dengan besar hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dan sempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Atas segala bantuan dan dorongan dari segala pihak, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Tuhan yang Maha Esa melimpahkan kasih-Nya kepada kita semua.

Medan, Mei 2020

Siska Yuliana
Nim : P07525017092

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATATAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
C.1 Tujuan Umum	2
C.2 Tujuan Khusus.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Mengunyah Satu Sisi	4
A.1. Kebiasaan Buruk Dalam Rongga Mulut	4
A.2 Mengunyah	4
A.2.1 Akibat Mengunyah Satu Sisi	4
A.3 Kebersihan Mulut	6
A.3.1 Sikat Gigi	6
A.3.2 Kumur-Kumur Antiseptik (<i>Oral Rinse</i>)	6
A.3.3 <i>Dental Floss</i> Atau Benang Gigi.	7
A.3.4 Pembersihan Lidah	7
B. Kerangka Konsep	7
C. Defenisi Operasional	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
A. Jenis dan Desain Penelitian	9
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	9
B.1. Lokasi Penelitian	9
B.2. Waktu Penelitian	9
C. Populasi dan Sampel Penelitian	9
C.1. Populasi Penelitian	9
C.2. Sampel Penelitian.....	9
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	10
E. Pengolahan dan Analisa Data	11
E.1 Pengolahan Data	11
E.2 Analisa Data	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Hasil Penelitian	12
B. Pembahasan.....	13

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	14
	A. Kesimpulan	14
	B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi frekuensi kebiasaan mengunyah makanan pada siswa SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan.....	12
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi OHI-S kebiasaan mengunyah makanan Pada siswa/i SMP Swasta Mulia Pratama, Kecamatan Medan Tuntungan	12

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Format Pemeriksaan
- Lampiran 5 Etical Clereance
- Lampiran 6 Master Tabel
- Lampiran 7 Daftar Konsultasi
- Lampiran 8 Jadwal penelitian
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan mulut dalam kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting. Beberapa masalah mulut dan gigi dapat terjadi karena kita kurang menjaga kebersihan mulut dan gigi kita. Kesadaran menjaga kebersihan gigi dan mulut sangat perlu untuk mencegah terjadinya masalah gigi dan (Rachmad.H dan Astrid.T, 2016).

Data RISKESDAS 2018, yang diperoleh dari pengumpulan data diberbagai indikator kesehatan gigi dan mulut masyarakat, diketahui bahwa prevalensi karies gigi secara nasional adalah 36,3% dan masyarakat yang menyikat gigi setiap hari di 14 provinsi, sebesar 94,7%. Sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi pada saat mandi pagi maupun sore sebesar (98,2%). Tindakan Menyikat gigi dengan baik dan benar yaitu setelah makan pagi dan malam sebelum tidur, di Indonesia hanya 2,8%, dan di Sumatera Utara hanya 1,6%. Prevalensi Nasional karies gigi berdasarkan DMF-T adalah 4,6%, dan berdasarkan indeks DMF-T ini pengalaman karies pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. (RISKESDAS 2018)

Menggosok gigi adalah tindakan untuk menyingkirkan kotoran atau debris yang melekat pada permukaan gigi terutama dilakukan setelah makan dan sebelum tidur akan mengurangi resiko masalah kesehatan gigi (Silvi et al, 2005).

Mengunyah ialah proses menggigit dan menghancurkan makanan diantara gigi atas dan gigi bawah. Gerakan lidah dan pipi membantu proses pengunyahan dengan memindah-mindahkan makanan dalam rongga mulut kemudian ditelan (Pearce, 1979). Makanan yang masuk ke dalam mulut dipotong menjadi bagian-bagian kecil dan bercampur dengan saliva untuk membentuk bolus makanan yang dapat ditelan (Indah.I, S.Ayu, 2019).

Sebagian orang ada yang memiliki kebiasaan mengunyah makanan hanya satu sisi saja, mungkin di sisi kiri atau kanan saja. Hal ini mungkin disebabkan karena gigi disalah satu sisi terasa sakit atau tidak nyaman apabila dipakai makan. Dapat juga karena sudah menjadi kebiasaan sejak kecil sehingga ketika makan di kedua sisi malah terasa tidak nyaman untuk mengunyah.

Apabila kebiasaan ini tidak dihilangkan perlahan-lahan dan dibiarkan terlalu lama, dapat mengakibatkan timbulnya masalah atau kelainan pada sendi rahang karena ketidakseimbangan beban pengunyahan. Selain itu biasanya gigi di sisi yg berlawanan yang hampir tidak pernah dipakai untuk mengunyah akan tampak lebih kotor dan banyak karang giginya karena proses pengunyahan sendiri juga memiliki kemampuan membersihkan gigi (*self cleansing*) (Rachmad.H dan Astrid.T, 2016). *Self cleansing* atau pembersihan alamiah bagi plak gigi atau lapisan yang menempel dipermukaan gigi dapat terjadi karena secara tidak langsung makanan yang dikunyah dapat menggosok bagian permukaan gigi (Hari, 2013).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh *Andriana Rafika Sari*(2017) di SDN Padasuka Mandiri III Kota Cimahi mengenai Kebiasaan Mengunyah Satu Sisi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut, dengan sampel 71 orang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 44 siswa (66,0%) memiliki kebiasaan mengunyah satu sisi. Hal ini disebabkan karena kebiasaan, gigi berlubang dan rasa tidak nyaman pada gigi lawannya apabila dipakai makan (*Andriana R. S, 2017*).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Gambaran kebiasaan mengunyah makanan terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas VII SMP Swasta Mulia Pratama, Kecamatan Medan Tuntungan tahun 2020”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui cara mengunyah makanan terhadap kebersihan gigi dan mulut di kelas VII SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan tahun 2020.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui persentasekebiasaan mengunyah makanan pada siswa/i kelas VII SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i di kelas VII SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penulis karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi untuk tambahan bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan khususnya dalam penerapan teori pembelajaran dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Siswa/i SMP

Menambah pengetahuan tentang kebiasaan mengunyah yang baik dan caramenjaga kebersihan gigi dan mulut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Mengunyah

Sistem pengunyahan merupakan tindakan untuk memecah makanan menjadi partikel yang siap untuk ditelan, pemecahan makanan ini melibatkan stuktur jaringan yang kompleks dari sistem *neuromuskular* (otot) dan sistem pencernaan. Pada kondisi normal, terjadi hubungan dan integritas dari semua komponen sistem pengunyahan seperti gigi-geligi, otot-otot, TMJ, bibir, pipi, palatum, lidah, dan sekresi saliva. Gerakan rahang yang normal pada aktivitas pengunyahan tidak hanya ke atas dan ke bawah tetapi juga ke samping. Pergerakan rahang ini juga didukung oleh aktifitas otot-otot leher dan punggung, serta berhubungan pula dengan aktivitas otot-otot disekitar sendi. Kondisi gigi-geligi yang tersusun dengan baik pada lingkungan geligi akan menempatkan kedua sendi berada pada bagian tengah *diskus articularis* (tulang rawan). Keadaan ini akan menyebabkan fungsi pengunyahan dapat berlangsung efektif (Shartini, 2011).

A.1 Kebiasaan Buruk Dalam Rongga Mulut

Bermacam macam kebiasaan buruk Kebiasaan buruk

1. Kebiasaan akibat *neurosis* atau stres emosional
2. Kebiasaan akibat pekerjaan (*occupational habits*)
3. Kebiasaan buruk lainnya

Seperti merokok, mengunyah sirih atau tembakau, menyikat gigi yang terlalu keras dalam arah vertikal maupun horizontal, bernafas melalui mulut, mengunyah satu sisi rahang, minum susu dalam botol yang dibawa tidur, memakai perhiasan atau aksesoris yang ditusuk pada bibir, lidah, menghisap jari, dan sebagainya (Putri, et. al, 2013).

A.2.1 Mengunyah Satu Sisi

Mengunyah satu sisi adalah cara mengunyah makanan yg dilakukan pada satu sisi rahang saja. kebiasaan Mengunyah pada satu sisi ini dapat menyebabkan kelainan gigi dan mulut berupa :

1. Karang Gigi

Karang gigi adalah timbunan plak gigi yang mengeras dan melekat erat pada permukaan gigi, awalnya plak gigi terbentuk ketika bakteri dalam mulut bercampur dengan protein dan sisa-sisa makanan, biasanya karang gigi timbul akibat sisa makanan yang tidak dibersihkan, atau sikat gigi yang kurang bersih. Jika dibiarkan maka akan menyebabkan karang gigi.

Karang gigi dapat timbul bila seseorang mengunyah pada satu sisi saja sehingga pada sisi yang tidak digunakan mengunyah biasanya mengalami penimbunan plak yang kemudian dapat menjadi karang gigi (Bakri, 2015 dalam Elvina).

2. Gingivitis

Padaseorang yang mengunyah satu sisi dapat terjadi karena akumulasi plak karena kurangnya kebersihan gigi dan mulut, hal ini dikarenakan kebiasaan mengunyah satu sisi saja. Jika plak dibiarkan akan menyebabkan karang gigi. Karang gigi merupakan penyebab kasus terbesar gusi mudah berdarah atau gingivitis. Karang gigi membuat gusi pada leher gigi tertekan (Bakri, 2015 dalam Elvina). Karang gigi terbentuk dari dental plak yang mengeras dan menetap pada gigi dalam waktu yang lama. Dental plak merupakan tempat ideal bagi mikroorganisme mulut. Akumulasi plak dapat menyebabkan iritasi dan inflamasi gusi atau disebut juga sebagai gingivitis. Gingivitis merupakan penyakit periodontal stadium awal berupa peradangan pada gingiva. Faktor penyebab terjadinya gingivitis adalah faktor lokal dan sistemik. Faktor sistemik seperti kehamilan, diabetes dll sedangkan yang menyebabkan faktor lokal adalah plak, kalkulus, impaksi makanan, karies, dan tambalan yang berlebih (Irma & Intan, 2019).

3. *Periodontitis* (Penyakit Gusi)

Periodontitis terjadi jika gingivitis meluas ke struktur penyangga gigi. Periodontitis merupakan salah satu penyebab utama lepasnya gigi pada lanjut usia. Sebagian besar periodontitis merupakan akibat dari penumpukan plak dan karang gigi diantara gigi dan gusi (Kusumawardani, 2011 dalam Elvina).

4. Dislokasi Temporo Mandibular Joint (TMJ)

Temporo mandibular Joint (TMJ) Sindrom adalah nyeri pada sendi rahang yang disebabkan oleh berbagai masalah medis. TMJ menghubungkan rahang bawah (mandibula) ke tengkorak (temporal bone) di depan telinga. Masalah di

daerah ini dapat menyebabkan rahang yang terkunci dalam posisi atau sulit membuka, masalah menggigit, dan rahang *kliking* atau muncul suara ketika menggigit (Savitri, 2016 dalam Elvina).

A.3 Kebersihan Mulut

Kebersihan mulut dalam kesehatan gigi sangatlah penting. Beberapa masalah gigi dan mulut dapat terjadi karena kita kurang menjaga kebersihan mulut dan gigi kita. Kesadaran menjaga kesehatan mulut sangat perlu untuk mencegah terjadinya masalah gigi dan mulut. Cara-cara yang dapat dilakukan sendiri dan cukup efektif dalam menjaga kebersihan mulut adalah :

A.3.1 Sikat Gigi

Semua orang pasti sudah tahu bagaimana caranya, mungkin juga sudah melakukannya setiap hari. Jadi yang penting disini adalah pengenalan teknik menyikat gigi yang tepat, memotivasi untuk menyikat gigi secara teratur dan pemilihan pasta gigi dengan tepat. Teknik sikat gigi secara horizontal lazim dilakukan dan dikenal secara umum, dan itu ternyata merupakan suatu kesalahan karena dengan demikian lambat laun dapat menyebabkan resesi gingival dan abrasi gigi. Lebih lanjut lagi, penyakit periodontal akan lebih mudah terjadi. Pemilihan bulu sikat yang halus juga penting agar tidak melukai gusi. Hendaknya sikat gigi diganti sekurang-kurangnya tiap sebulan sekali. Dengan demikian bulu sikat masih tetap efektif dalam membersihkan gigi. Pasta gigi berflouride mampu mengeliminasi karena dari penelitian kandungan flouride tersebut mampu menurunkan angka karies melalui dua hal, mampu mengeliminasi dental plak yang merupakan cikal bakal karies. suplemen topikal flouride bagi gigi sebagai mineral protektif penting terhadap pencegahan karies (Rachmad.H dan Astrid.T, 2016).

A.3.2 Kumur-Kumur Antiseptik (*Oral Rinse*)

Terdapat berbagai bahan aktif yang sering digunakan sebagai kumur-kumur yang dijual bebas dan umumnya berasal dari minyak tumbuhan seperti *metil salisilat* (seperti pada produk listerin). Selain itu, ada yang diresepkan oleh dokter, yaitu jenis *chlorhexidine* 0.20% (seperti pada produk minosep) dan H₂O₂ 1.5% atau 3.0%. Kumur-kumur yang lebih murah dan cukup efektif adalah dengan air garam hangat. Sebenarnya kumur-kumur lebih diperlukan pada penyakit-penyakit gusi dan periodontal sedangkan dalam penggunaan sehari-hari

tidak terbukti dalam mencegah karies, apalagi jika penggunaannya tidak diawali dengan sikat gigi. Jadi sangatlah penting untuk diketahui bahwa kumur-kumur bukanlah pengganti sikat gigi dan sikat gigi masih menjadi upaya pencegahan terpenting dari penyakit-penyakit gigi, khususnya karies. Bahkan jika obat kumur-kumur terlalu sering digunakan akan menyebabkan flora normal mulut akan mati dan merangsang pertumbuhan *candida* serta membuat mulut menjadi kering bahkan seperti terbakar (Rachmad.H dan Astrid.T, 2016).

A.3.3 Dental Floss Atau Benang Gigi.

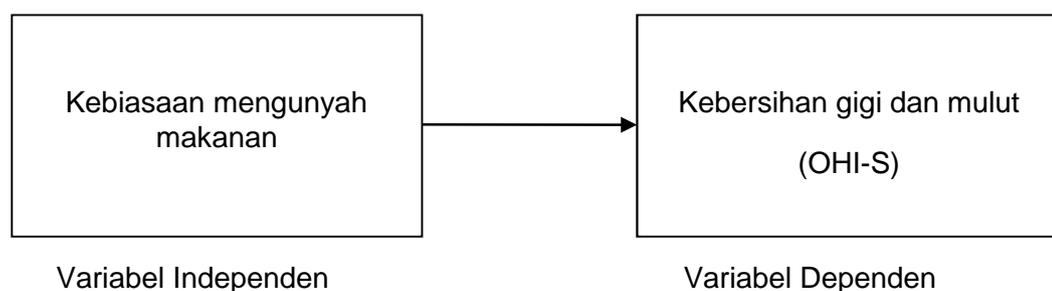
Akhir-akhir ini cara tersebut mulai banyak diperkenalkan dan cukup ampuh untuk membersihkan sela-sela gigi. Teknik penggunaannya harus dimengerti dengan tepat, karena jika tidak bukannya mencegah penyakit periodontal tetapi yang terjadi malah melukai gusi dan mengakibatkan peradangan (Rachmad H, Astrid, 2016).

A.3.4 Pembersihan Lidah

Pembersihan lidah juga sudah mulai banyak digunakan, baik untuk membersihkan dorsum lidah penuh dengan kuman-kuman parasit serta *candida* yang bermukim sebagai flora normal maupun *transient* (sementara). kontrol ke dokter gigi secara teratur sangat diperlukan sebagai salah satu upaya preventif karena dapat mengamati perubahan pada gigi dan gusi yang mungkin luput dari perhatian kita kontrol berkala sebaiknya tiga bulan sekali untuk dapat memelihara kesehatan gigi dan mulut (Rachmad H& Astrid, 2016).

B. Kerangka Konsep

Dalam hal ini variabel independen adalah gambaran kebiasaan mengunyah makanan terhadap kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) sedangkan variabel dependen kebersihan gigi dan mulut.



C. Definisi Operasional

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai penulis menentukan definisi operasional sebagai berikut :

1. Kebiasaan mengunyah makanan adalah cara mengunyah makanan dalam rongga mulut yg sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kebersihan gigi dan mulut adalah bersih tidaknya rongga mulut yang diukur dengan menggunakan (*Oral Hygiene Index Simplified*) OHI-S.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kebiasaan mengunyah makanan terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VII SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan tahun 2020.

B. Lokasi dan waktu penelitian

B.1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan.

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari sampai April 2020.

C. Populasi dan sampel

C.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen-elemen yang memiliki sejumlah sifat-sifat tertentu yang sama pada setiap subjek. Populasi dalam penelitian merupakan sekelompok subjek dengan karakteristik klinis, *demografi* (penduduk), waktu dan tempat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VII SMP Swasta Mulia Pratama sebanyak 120 orang.

C.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto 2002:109). Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%, 15%, 20%, 25% atau lebih (Arikunto 2002: 112). Teknik dalam pengambilan sampel ini adalah *purposive random sampling*, yaitu setiap individu dalam populasi di masing-masing kelas harus mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Berdasarkan teori tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu

120 siswa berarti $120 \times 25\% / 100 = 30$ jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa

D. Jenis-Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh/diambil oleh peneliti saat pemeriksaan berupa data tentang kebiasaan mengunyah makanan pada siswa/i yang diperoleh berdasarkan dari hasil tanya jawab sedangkan data tentang kebersihan gigi dan mulut diperoleh melalui pemeriksaan langsung ke mulut responden menggunakan indeks OHI-S.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh/ diambil oleh peneliti akan tetapi diperoleh dari data yang sudah ada atau sudah dikumpulkan oleh pihak lain, data sekunder dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa/i kelas VII SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan.

D.2. Cara Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mendata responden yang mengunyah dua sisi dan satu sisi, kemudian melakukan pemeriksaan OHI-S. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan persiapan alat dan bahan sebagai berikut :

1. Alat :
 - a. Kaca mulut
 - b. Pinset
 - c. Sonde
 - d. Gelas kumur
 - e. *Nierbekken* untuk tempat alat
 - f. Format pemeriksaan
2. Bahan
 - a. Alkohol untuk desinfektan
 - b. Detol
 - c. Kapas
 - d. Air kumur
 - e. *Disclosing solution*

- f. *Tissue*
3. Prosedur dan cara kerja pemeriksaan
 - a. Wawancara tentang cara dan kebiasaan mengunyah
 - b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan
 - c. Peneliti dibantu oleh beberapa orang teman pembantu peneliti (tim).
 - d. Peneliti dan tim memeriksa OHIS siswa/i VII SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan, yaitu dengan cara :
 - 1) Pemeriksaan dimulai dari rahang atas kanan kemudian ke kiri atas lalu ke kiri bawah dan dilanjutkan ke kanan bawah
 - 2) Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan alat diagnostik dan bahan yang telah disediakan dan sudah disterilisasi terlebih dahulu dengan menggunakan kapas yang sudah dibasahi alkohol 70% sebelum dipakai untuk pasien.
 - e. Peneliti dan tim mencatat hasil pemeriksaan pada format pemeriksaan yang sudah disediakan.

E. Cara pengolahan data dan analisa data

E.1. Cara pengolahan data

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

- a. Penyuntingan (*editing*) adalah memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden.
- b. Pemberian code (*coding*) adalah cara mengkode responden, pertanyaan dan segala hal yang dianggap perlu.
- c. Tabulasi data adalah proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Pada tahap ini data dianggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

E.2. Analisis data

Pada penelitian ini data tentang kebiasaan cara mengunyah makanan dua sisi dan satu sisi akan dianalisa secara deskriptif yang diperoleh melalui jawaban kuisioner sedangkan kebersihan gigi dan mulut (*oral hygiene*) akan dikelompokkan berdasarkan angka OHI-S dengan kriteria sebagai berikut :

- Baik : 0 – 1,2
 Sedang : 1,3 – 3,0
 Buruk : 3,1 – 6,0

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada anak SMP Swasta Mulia Pratama, Kecamatan Medan Tuntungan tahun 2020 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Kebiasaan Cara Mengunyah Makanan Pada Siswa SMP Swasta Mulia Pratama Kec. Medan Tuntungan

Cara Mengunyah	n	%
Mengunyah dua sisi	14	46,67%
Mengunyah satu sisi	16	53,33%
Jumlah	30	100

Dari tabel 4.1 diatas terlihat bahwa siswa/i di SMP Swasta Mulia Pratama, Kecamatan Medan Tuntungan mayoritas memiliki kebiasaan mengunyah satu sisi sebanyak 16 orang (53,33%) sedangkan kebiasaan mengunyah dua sisi sebanyak 14 orang (46,67%)

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi Kebersihan Gigi Dan Mulut Berdasarkan Angka OHIS Pada Siswa/I SMP Swasta Mulia Pratama, Kecamatan Medan Tuntungan

Kriteria OHI-S	Mengunyah satu sisi		Mengunyah dua sisi	
	n	%	n	%
Baik	0	0	4	13,33%
Sedang	7	23,33%	9	30%
Buruk	9	30%	1	3,33%
Total	16	53,33%	14	46,67%

Dari tabel 4.2 diatas terlihat bahwa kriteria OHI-S pada siswa/i di SMP Swasta Mulia Pratama, Kecamatan Medan Tuntungan yang memiliki kebiasaan mengunyah satu sisi adalah sedang 7 orang (23,33%), buruk 9 orang (30%) dan tidak ada yang berkriteria baik. Sedangkan yang memiliki kebiasaan dua sisi, baik 4 (13,33%), sedang 7 orang (30%), dan buruk 1 orang (3,33%).

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan kelas VII dengan sampel berjumlah 30 orang siswa/ idapat dilihat bahwa yang melakukan kebiasaan mengunyah satu sisi lebih banyak dibandingkan dua sisi, dengan skor OHI-S, baik 4 (13,33%), sedang 7 orang (30%), buruk 1 orang (3,33%) sedangkan skor OHI-S yang mengunyah dua sisi adalah baik 4 orang (13,33%), sedang 9 orang (30%), buruk 14 orang (46,67%).

Mengunyah makanan dengan satu sisi rahang menyebabkan otot tebal dan kuat hanya pada sisi tersebut. Penyebab seseorang mengunyah satu sisi karena adanya gigi berlubang yang sakit pada saat mengunyah, kebiasaan, karena ada gigi yang dicabut dan lain-lain. Mengunyah satu sisi yang terus menerus dilakukan maka lama kelamaan akan bisa mengakibatkan timbulnya masalah atau kelainan pada sendi rahang yang disebabkan oleh ketidakseimbangan beban pengunyahan. Biasanya gigi di sisi lawan yang hampir tidak pernah dipakai mengunyah akan lebih kotor dan banyak karang gigi, karena proses pengunyahan itu sendiri memiliki kemampuan membersihkan gigi (*self cleansing*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elvina (2019) mengenai gambaran kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap kebersihan gigi dan karies pada anak Sekolah Dasar Negeri³⁴ Palembang terlihat bahwa kebiasaan mengunyah satu sisi lebih banyak yaitu 61,6% sedangkan yang mengunyah dua sisi yaitu 38,4%. Sedangkan hasil penelitian Kristina (2010) mengenai gambaran kebiasaan mengunyah satu sisi terhadap pembentukan karang gigi pada anak, mengatakan responden mempunyai kebiasaan mengunyah satu sisi dikarenakan gigi sebelahnya terasa sakit dipakai mengunyah dan juga karena faktor kebiasaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar siswa/i SMP Swasta Mulia Pratama, Kecamatan Medan Tuntungan (53,33%) memiliki kebiasaan mengunyah dengan satu sisi.
2. Kriteria OHI-S pada siswa/i yang mengunyah satu sisi mayoritas buruk (30%), sedangkan yang mengunyah dua sisi mayoritas sedang (30%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mengunyah dua sisi lebih baik daripada mengunyah satu sisi.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menyelenggarakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) guna lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i, sehingga kebersihan gigi dan mulut siswa/i lebih baik.
2. Diharapkan kepada guru olahraga untuk ikut ambil bagian dalam memberi pengetahuan kepada siswa/i tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada pelajaran Penjaskes.
3. Diharapkan kepada siswa/i untuk menerapkan cara mengunyah dan menyikat gigi yang baik dan benar dalam kehidupan sesuai anjuran peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana R.S, 2017, *Gambaran Mengunyah Satu Sisi Terhadap Kebersihan mulut Dan Karies Pada Anak Sekolah Dasar Negeri padusuka mandiri. Cimahi*: KTI
- Arikunto, S, 2002, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT. Rieneka Cipta :Jakarta
- Bakri, 2015, *Gambaran Mengunyah Satu Sisi Terhadap Kebersihan mulut Dan Karies Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 34 Palembang*dalamElvina, R.S: KTI
- Dian, et.al,*Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Simulasi Menggosok Gigi Teknik Modifikasi Bass Dengan Keterampilan Dan Kebersihan Gigi Mulut Pada Anak MI AT – TAUFIQ Kelas V*,Vol 11, No.23: Jurnal.
- Elvina, 2019, *Gambaran Mengunyah Satu Sisi Terhadap Kebersihan mulut Dan Karies Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 34 Palembang* : KTI.
- Hari, 2013, *Makanan Berserat Pembersih Alamiah Permukaan Gigi* : Artikel. m.antaranews.com, 10 Januari 2020.....
- Hendry, 2010, *Populasi Dan Sampel* : teori online.Teorionline.wordpress.com17 Januari 2020
- Rachmad H, Astrid. T 2016, *Kesehatan Gigi Dan Mulut Apa Yang Sebaiknya Anda Tahu* : Andi Yogyakarta.
- Ramadhan, 2010,*Gambaran Mengunyah Satu Sisi Terhadap Kebersihan mulut Dan Karies Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 34 Palembang* : KTI
- Indah. I, S. Ayu,2019, *Penyakit Gigi, Mulut Dan THT* : Nuha Medika.
- Kusumawardi, 2011,*Gambaran Mengunyah Satu Sisi Terhadap Kebersihan mulut Dan Karies Pada Anak Sekolah Dasar Negeri Padusuka mandiri Cimahi*dalam Adriana R.S
- Lestari, 2019, *Gambaran Mengunyah Satu Sisi Terhadap Karies Pada Anak SDN 34 Palembang* : KTI.
- Nugroho, Triyanto, 2017, *Efek Mengunyah Satu Sisi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut*, Vol 23, Hal 19: Jurnal. <http://edukasional.com/indexs.php/IOHJ/>, 23 Januari 2020
- Putri, et.al, 2013, *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaingan Pendukung Gigi* : Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Pearce, 1979, *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Para Medis* : PT Gramedia Pustaka, Jakarta

- Savitri, 2016,, *Gambaran Mengunyah Satu Sisi Terhadap Kebersihan mulut Dan Karies Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 34 Palembang*, dalam Elvina: PoltekkesKemenkes Yogyakarta
- Shartini, 2011, *Fisiologi Pengunyahan Pada Sistem Stomatognati*, Vol 12, No. 56Jurnal
- Silvi et al, 2005, *Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Palaran Kota Madya Samarinda Profinsi Kalimantan Timur*, Vol 16, No. 31: Jurnal
- Sorrin, 2013, *Ilmu Penegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaingan Pendukung Gigi dalam* Putri et.al. Buku Kedokteran EGC
- Suryawati, 2010, *Pertanyaan Penting Perawatan Gigi Anak*. Jakarta Dian Rakyat :Jakarta
- Susanto Dan Hanindriyo, 2014, *Materi PHBS Dalam Kegiatan PPSMB UGM*, vol 1, No. 2 :Jurnal UNIVERSITA GAJAH MADA



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 17,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos. 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 302 /2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

3 Maret 2020

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Mulia Pratama

Jl. Jahe Raya No. 1 Mangga Kec. Medan Tuntungan

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Siska Yuliana
NIM : P07525017092
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Kebiasaan Cara Mengunyah Makanan terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan", yang akan dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih

Jurusan Kesehatan Gigi
Ketua

Dg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 195811181993122001



YAYASAN PENDIDIKAN NASIONAL
SMP MULIA PRATAMA

NDS : 2007120240 NPSN : 10210087 NSS : 204 076 007 399
AKREDITASI : A

Alamat : Jl. Jahe Raya No. 1 - P. Simallingkar Medan - 20141 Telp. 061 - 836 2402

Medan, 7 Maret 2020

Nomor : 15/E.7/SMP.MPAI/2020
Lamp
Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini kami sampaikan sebagai tindak lanjut dari surat Saudara dengan nomor PP.07.01/00.01/302/2020, tertanggal 3 Maret 2020 dengan hal Permohonan Melakukan Penelitian, maka dengan ini kami bertahukan bahwa:

Nama : Siska Yuliana
NIM : P07525017092
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat kami lerima dan telah melaksanakan Penelitian di SMP Mulia Pratama Medan dalam rangka penulisan Karya Tulis dengan judul : "Gambaran Kebiasaan Cara Mengunyah Makanan terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan" pada tanggal 5 Maret 2020.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Drs. Rastiah Ginting

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh dengan judul **“Gambaran Kebiasaan Cara Mengunyah Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/KelasVII SMP Swasta Mulia Pratama Kecamatan Medan Tuntungan”**.

Nama :

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Yang menyatakan

Medan, Maret 2020

Responden

Peneliti

(.....)

(Siska Yuliana)

FORMAT PEMERIKSAAN

Hari / Tanggal :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin:

Kebiasaan Cara Mengunyah : Satu Sisi Dua Sisi

Sisi Pengunyahan : Kiri Kanan

Debris Indeks

Calculus Indeks

Skor OHI-S :

Kriteria OHI-S :

Baik : 0 – 1,2

Sedang : 1,3 – 3,0

Buruk : 3,1 – 6,0

Master Tabel

Gambaran Kebiasaan Cara Mengunyah Makanan Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i SMP Swasta Mulia Pertama Kecamatan Medan Tuntungan

No	Kode responden	Usia	JK	Kebiasaan Mengunyah	Sisi Pengunyahan	Skor OHI-S	Kriteria OHI-S
1	01	13	L	Dua Sisi	-	1,33	Sedang
2	02	13	P	Dua Sisi	-	1,33	Sedang
3	03	15	L	Dua Sisi	-	2	Sedang
4	04	13	L	Dua Sisi	-	2,82	Sedang
5	05	13	L	Dua Sisi	-	2,83	Sedang
6	06	13	P	Dua Sisi	-	2,66	Sedang
7	07	12	L	Dua Sisi	-	2,98	Sedang
8	08	12	L	Dua Sisi	-	2,82	Sedang
9	09	12	P	Dua Sisi	-	2,33	Sedang
10	10	12	P	Dua Sisi	-	2,49	Sedang
11	11	13	P	Dua Sisi	-	3,32	Buruk
12	12	13	L	Dua Sisi	-	1,33	Baik
13	13	12	L	Dua Sisi	-	1,66	Baik
14	14	14	L	Dua Sisi	-	0,83	Baik
15	15	12	P	Satu Sisi	Kanan	1,9	Sedang
16	16	13	L	Satu Sisi	Kanan	2,99	Sedang
17	17	13	P	Satu Sisi	Kanan	2,66	Sedang
18	18	13	P	Satu Sisi	Kanan	2,76	Sedang
19	19	12	L	Satu Sisi	Kanan	1,66	Sedang
20	20	12	P	Satu Sisi	Kanan	1,83	Sedang
21	21	14	L	Satu Sisi	Kanan	2,15	Sedang
22	22	12	P	Satu Sisi	Kiri	3,83	Buruk
23	23	13	L	Satu Sisi	Kiri	3,16	Buruk
24	24	14	P	Satu Sisi	Kanan	4,33	Buruk
25	25	13	P	Satu Sisi	Kanan	3,16	Buruk
26	26	13	P	Satu Sisi	Kanan	3,49	Buruk
27	27	12	P	Satu Sisi	Kanan	4	Buruk
28	28	13	P	Satu Sisi	Kanan	3,66	Buruk
29	29	12	P	Satu Sisi	Kanan	3,99	Buruk
30	30	13	L	Satu Sisi	Kanan	4,66	Buruk

DAFTAR KONSULTASI

Judul : GAMBARAN KEBIASAAN CARA MENGUNYAH MAKANA TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA KELAS VII SMP SWASTA MULIA PRATAMA KECAMATAN MEDAN TUNTINGAN

Nama : SISKA YULIANA

NIM : P07525017092

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen
		Bab	Sub Bab			
1.	Selasa 07 Januari 2020	Mengajukan Judul penelitian		Membuat judul sesuai survey awal dan mempertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	Jumat 10 Januari 2020	Pengajuan judul kembali		Perbaikan judul penelitian.		
3.	Selasa 14 Januari 2020	ACC judul penelitian		ACC judul dan lanjut membuat outline yang jelas dan lengkap		
4.	Senin, 20 Januari 2020	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> - Latarbelakang - Rumusan masalah - Tujuan penelitian - Manfaat penelitian 	Revisi dengan sesuai judul dan masukan survey awal.		
5.	Jumat, 24 Januari 2020	Bab II – III	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan pustaka - Kerangka konsep - Definisi operasional - Jenis penelitian 	Perbaikan Penulisan Dan Bahasa		

			<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi dan waktu penelitian - Populasi dan sampel - Jenis dan cara pengumpulan data - Pengolahan data 		<i>Semp</i>	
6.	Kamis, 16 Januari 2020	Bab I - III	Bimbingan keseluruhan dari bab I - III	Membuat format pemeriksaan	<i>Semp</i>	
7.	Jumat, 17 Januari 2020		Format pemeriksaan	Lanjut untuk seminar proposal	<i>Semp</i>	
8.	Senin, 3 Februari 2020	Ujian proposal		<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan sendiri - Mengambil surat permohonan penelitian 	<i>Semp</i>	
9.	Kamis, 5 Maret 2020	Pengambilan Data		Menjaga sikap dan sopan santun	<i>Semp</i>	
11.	Senin, 16 Maret 2020	Memeriksa format pemeriksaan Master Tabel		Perbaiki tabel	<i>Semp</i>	
12.	Rabu, 25 April 2020	Bab IV dan V		<ul style="list-style-type: none"> - hasil penelitian Dan pembahasan <ul style="list-style-type: none"> - simpulan dan saran 	<i>Semp</i>	
13.	Selasa,	Menyerahkan		Menunggu		

	28 April 2020	hasil KTI		ujian		
14.	Rabu, 29 April 2020	Ujian Seminar Hasil		Ujian seminar hasil		
15	Kamis, 4 juni 2020	Menyerahkan Revisi				
16	Juli 2020	Bimbingan keseluruhan				
	Juli 2020	Revisi		Pemeriksaan kelengkapan data		
17	Juli 2020		Pengadaan KTI	djilit lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan		

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi

Poltekkes Kemenkes RI Medan

Medan, Juli 2020

Pembimbing

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes

NIP.196911181993122001

drg. Nelly K. Manurung M.Kes

NIP 197005232000032001

JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Pengajuan Judul		■	■	■																				
2.	Persiapan Proposal					■	■	■	■																
3.	Persiapan Izin Lokasi											■													
4.	Pengumpulan Data									■	■														
5.	Pengolahan Data											■	■	■	■	■	■								
6.	Analisa Data											■	■	■	■	■	■								
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																	■	■	■	■				
8.	Seminar Hasil Penelitian																					■	■	■	
9.	Pengandaan Laporan Penelitian																					■	■	■	■

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Lengkap : Siska Yuliana
Tempat, Tanggal Lahir : Teluk Meranti, 10 Oktober 1998
Alamat : KAB. PELALAWAN, RIAU
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Telepon : 081270698992
Email : siskayuliana1998@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2005 - 2011 : SDN 003 Teluk Meranti
2. 2011 - 2014 : Ponpes Islamic Centre Al – Hidayah Kampar
3. 2014 - 2017 : SMAN 1 Teluk Meranti
4. 2017 - 2020 : Poltekkes Kemenkes RI Medan